
Sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan pondok pesantren Assohwah Al-Islamiyah Gerung Lombok Barat

Rosada, Muaini, Ahmad Afandi, Putri Maya Masyitah, Dian Eka Mayasari, Ilmiawan, Sukuriady

Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Muaini

Email: muaini.awir@gmail.com

Diterima: 14 Oktober 2024 | Direvisi: 25 Desember 2024 | Disetujui: 25 Desember 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Sosialisasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Supervisi Pendidikan dilaksanakan bertujuan untuk membantu pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru, dan mahasiswa pendidikan sejarah dalam mengembangkan pengelolaan sekolah dan Pondok Pesantren. Mempersiapkan dan pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan solusi yang ditawarkan dilaksanakan secara bersama anggota tim pengusul dengan mitra. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Sekolah MTs- IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiyah Gerung Lombok Barat. Pelaksanaan kegiatan diadakan pada tanggal 09 Juli 2024, selama 1 hari yang dihadiri oleh 25 orang yang dihadiri oleh pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru dan mahasiswa pendidikan sejarah. Pembahasan materi yang disampaikan bermanfaat untuk meningkatkan kembali manajemen berbasis sekolah dan pengelolaan sekolah yang lebih baik. Kegiatan dapat peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah dan pimpinan yayasan dan kepala sekolah perlu memperhatikan unsur pengelola pendidikan untuk menentukan kemajuan sekolah.

Kata Kunci: sosialisasi manajemen; supervisi pendidikan; Assohwah Al-Islamiyah

Abstract

The Socialization of School-Based Management and Educational Supervision was a resounding success. It helped foundation leaders, principals, teachers, and history education students develop school management and Islamic boarding schools. The proposing team and partners collaboratively prepared and implemented activities to realize the offered solutions. These activities were implemented at the MTs-IT School of Assohwah Al-Islamiyah Islamic Boarding School in Gerung, West Lombok. The event took place on July 9, 2024, spanning a single day, and was attended by 25 individuals, including foundation leaders, principals, teachers, and history education students. The discussion of the material presented proved to be invaluable in enhancing school-based management and improving the quality of education services in schools. It is imperative for foundation leaders and school principals to prioritize the elements of education management to effectively assess school progress.

Keywords: management socialization; education supervision; Assohwah Al-Islamiyah

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang berfungsi dan berperan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis untuk menciptakan SDM yang berkualitas (Churdaini, 2020). Pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan manajemen dan supervisi pendidikan sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan yang ada. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satunya adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah yang merupakan model manajemen yang berotonomi yang lebih besar

kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia memerlukan peningkatan faktor-faktor implementasi kebijakan dan membutuhkan komitmen yang kuat, supervise, koordinasi serta kolaborasi yang solid dari para pihak secara proporsional dalam mewujudkan manajemen pendidikan yang maksimal (Ahmad Sobari, 2020).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah suatu strategi untuk meningkatkan sekolah dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan seluruh warga sekolah secara langsung untuk mencapai tujuan mutu sekolah (Bloom & Reenen, 2013). Pendidikan harus sentralistik mulai dari mendidik manajemen sekolah untuk belajar mandiri, baik dalam hal manajemen kepemimpinan maupun dalam pengembangan institusional, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, alokasi sumber daya dan terutama membangun partisipasi masyarakat untuk memiliki sekolah. Peningkatan pengaruh sekolah, perlu dukungan para *stakeholder* yang meliputi pemerintah daerah, komite sekolah (kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan tokoh masyarakat), serta siswa. Pengambilan keputusan bersama di kalangan *stakeholder* pada level sekolah merupakan kunci utama dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan kinerjanya, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem administrasi secara keseluruhan. Pemberian otonomi luas kepada sekolah, tingginya partisipasi masyarakat dan orang tua, kepemimpinan yang demokratis dan profesional tim kerja yang kompak dan transparan seperti; kekuasaan yang dimiliki sekolah, pengetahuan dan keterampilan, sistem informasi yang jelas, dan sistem penghargaan (Mulyasa, 2014). Otonomi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, Partisipasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kerja tim sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Churdaini, 2020). Otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah termasuk guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah (Jumari, 2017).

Upaya peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah perlu diperhatikan unsur pengelola pendidikan sangatlah menentukan, khususnya kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peranan penting untuk memberdayakan tenaga-tenaga pendidikan pada sebuah sekolah yang dipimpinnya secara optimal (Sukmanasa, 2016). Selain itu peningkatan sumber daya guru bisa dilaksanakan dengan bantuan supervisor, yaitu orang ataupun instansi yang melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru. Perlu bantuan supervisi terhadap guru berakar mendalam dalam kebutuhan masyarakat dengan latar belakang kultur, filosofis, dan psikologis. Tugas supervisi yaitu; latar belakang sosial, sosiologis, dan pertumbuhan jabatan (Mbuik et al., 2021). Konsep merdeka belajar yang dicetuskan oleh Mendikbud diharapkan sanggup mewujudkan pembelajaran yang bermutu serta sanggup bersaing dalam arus perkembangan global (Rahmansyah, 2021).

Praktik supervisi di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran, memberikan motivasi, bimbingan, perbaikan dalam metode pembelajaran, dan upaya meningkatkan kinerja guru, dengan hasil yang positif terhadap kompetensi pedagogis. Tujuan lain dari supervisi adalah membina profesi guru secara menyeluruh, termasuk menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru dalam hal pengetahuan, keterampilan, evaluasi, serta pemilihan dan penerapan metode mengajar yang sesuai (Faizah & Kamal, 2024). Praktik supervisi secara individual; kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri (Bangun, 2023). Supervisi yang efektif harus disertai dengan dukungan kebijakan (Pembelajaran, 2024). Integrasi supervisi dan pengawasan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang terkoordinasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai jenjang pendidikan (Putri Ramasari & Syajida Syajida, 2023). Penerapan supervisi kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan kolaboratif, melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, melaksanakan

supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru, menempatkan pertumbuhan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi akademik, membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlihat dalam kegiatan supervisi yang terbuka, kesetiakawanan, dan jujur (Di & Rejang, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan berbagai persoalan yang melingkupi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan, maka deskripsi faktual tentang kinerja kolektif penerapan manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan yang memberdayakan kepala sekolah, guru, siswa, pengawai TU, dan komite sekolah di MTs IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat, perlu diadakan sosialisasi untuk mengingatkan kembali bahwa meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sangat penting di adakan.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Prosedur persiapan dan pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan solusi yang ditawarkan dilaksanakan secara bersama anggota tim pengusul dengan mitra. Tahap pertama, persiapan meliputi kegiatan: a) membentuk tim yang dilanjutkan dengan rapat untuk menentukan tema, lokasi dan mitra kerjasama, b) koordinasi dengan pihak mitra untuk mendiskusikan permasalahan yang utama dihadapi sekolah dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut serta memilih pendekatan untuk merealisasikan solusi yang telah disepakati, dan c) survey pendahuluan ke lokasi yang menjadi target pelaksanaan kegiatan dan rapat persiapan tim untuk membuat usulan pengabdian pada masyarakat. Tahap kedua, Pelaksanaan meliputi kegiatan : a) menyepakati bersama mahasiswa, dosen dan pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru-guru, dan mahasiswa pendidikan sejarah untuk kunjungan ke lokasi Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat, b) Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan beserta menyediakan keperluan lainnya, c) kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan, c) Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Sekolah MTs- IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan sangat ditentukan oleh kerjasama antar anggota tim pengusul dengan mitra. Partisipasi mitra diwujudkan dalam penyampaian informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh sekolah MTs- IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat. Memfasilitasi kebutuhan sekolah dengan tim pengusul pengabdian masyarakat. Keberlanjutan program sangat diharapkan guna mengembangkan pengelolaan manajemen dan supervisi pendidikan menjadi lebih baik untuk memajukan sekolah MTs- IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan di laksanakan di Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat. Pelaksanaan kegiatan diadakan pada tanggal 09 Juli 2024, selama 1 hari yang dihadiri oleh 25 orang pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru dan mahasiswa pendidikan sejarah. Kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan dilaksanakan bertujuan untuk membantu pimpinan yayasan, kepala sekolah, guru, dan mahasiswa dalam mengembangkan pengelolaan sekolah MTs- IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat. Keadaan manajemen sekolah dan supervisi pendidikan di sekolah perlu diadakan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan sekolah.

Strategi kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan di laksanakan di Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat. Membuat jadwal kegiatan bersama mahasiswa pendidikan sejarah, dosen, narasumber, pimpinan yayasan, kepala sekolah dan guru-guru. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengembangkan pengelolaan manajemen sekolah dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai pimpinan yayasan, kepala sekolah dan guru di sekolah.

SMP Islam Terpadu Assohwah Al-Islamiah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. SMP Islam Terpadu Assohwah Al-Islamiah didirikan pada tanggal 3 Juni 2024 dengan Nomor

Sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan pondok pesantren Assohwah Al-Islamiah Gerung Lombok Barat

SK Pendirian Kep. 12/YAI/VIII/2024 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah memiliki 237 siswa ini dibimbing oleh 17 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Assohwah Al-Islamiyah saat ini adalah Hamdani. Operasi saat yang bertanggung jawab adalah Sahwan. Keberadaan SMP Islam Terpadu Assohwah Al-Islamiyah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

Manajemen pendidikan sekolah memiliki wewenang lebih besar dalam pengelolaan lembaganya, sekolah lebih luwes dalam mengelola lembaganya, pendekatan profesionalisme lebih utamakan daripada pendekatan birokrasi, pengelolaan sekolah lebih desentralistik, perubahan sekolah lebih didorong oleh motivasi-diri sekolah daripada diatur dari luar sekolah, regulasi pendidikan lebih sederhana, peranan pusat bergeser dari mengontrol menjadi mempengaruhi dan dari mengarahkan ke memfasilitasi, dari menghindari risiko menjadi mengolah risiko, penggunaan uang lebih efisien karena sisa anggaran tahun ini dapat digunakan untuk anggaran tahun depan (*Efficiency-based budgeting*). Lebih mengutamakan teamwork, informasi terbagi ke semua warga sekolah, lebih mengutamakan pemberdayaan, dan struktur organisasi lebih datar sehingga lebih efisien.

Tujuan utama penerapan manajemen berbasis sekolah adalah; 1) meningkatkan efisiensi pengelolaan dan meningkatkan relevansi pendidikan di sekolah, dengan adanya wewenang yang antara lain diperoleh melalui keluasaan mengelola sumber daya partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. 2) Peningkatkan mutu, antara lain melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah dan kelas, peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah. 3) peningkataan pemerataan, antara lain diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang memungkinkan pemerintah lebih berkonsentrasi pada kelompok tertentu. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah bermanfaat untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan, keluwesan, dan sumber daya untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk manajemen berbasis sekolah seperti; 1) sekolah sebagai lembaga pendidikan lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya dibandingkan dengan lembaga-lembaga lainnya, sehingga dia dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan lembaganya. 2) sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembangnya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik. 3) sekolah bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya, sehingga dia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran mutu pendidikan yang telah direncanakan. 4) sekolah dapat melakukan persaingan sehat dengan sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.

Pemateri, ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan mahasiswa membahas tentang kegiatan manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan di ruangan kelas yang dihadiri oleh peserta 25 orang. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dihadiri oleh pimpinan yayasan, kepala sekolah, para guru yang bertugas sebagai pengurus dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiyah Gerung Lombok Barat. Pembahasan materi yang disampaikan bermanfaat untuk meningkatkan kembali manajemen berbasis sekolah dan pengelolaan sekolah yang lebih baik. Peserta memperhatikan pemateri menyampaikan materi secara seksama.

Kegiatan manajemen berbasis sekolah bisa bermanfaat untuk mengoptimalkan kinerjanya, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem administrasi secara keseluruhan. Partisipasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kerja tim sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepada sekolah mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah termasuk guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Sehingga tercapai tujuan visi dan misi sekolah sekolah MTs- IT Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiyah

Gerung Lombok Barat. Selain itu tim kegiatan pengabdian pada masyarakat memberikan sertifikat telah mengikuti kegiatan sosialisasi manajemen dan supervisi pendidikan.



Gambar 1. Pemateri sedang menyampaikan materi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan.



Gambar 2. Peserta sedang menyimak materi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan dengan seksama.



Gambar 3. Peserta kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan



Gambar 4. Sertifikat kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan

Kegiatan ini berupaya peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah perlu diperhatikan unsur pengelola pendidikan sangatlah menentukan, khususnya kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peranan penting untuk memberdayakan tenaga-tenaga pendidikan pada sebuah sekolah yang dipimpinnya secara optimal. Selain itu peningkatan sumber daya guru bisa dilaksanakan dengan bantuan supervisor, yaitu orang ataupun instansi yang melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru. Praktik supervisi di sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran, memberikan motivasi, bimbingan, perbaikan dalam metode pembelajaran, dan upaya meningkatkan kinerja guru, dengan hasil yang positif terhadap kompetensi pedagogis.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Supervisi Pendidikan selama satu hari dan jumlah peserta yang mengikuti 25 orang. Pemateri menyampaikan materi tentang perlu diadakan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, kegiatan ini diberikan kepada para guru, kepala sekolah dan kepala yayasan di Pondok Pesantren Asshowah Al-Islamiyah Gerung Lombok Barat.

Sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan pondok pesantren Asshowah Al-Islamiyah Gerung Lombok Barat

Sosialisasi perlu diadakan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun tidak banyak sekolah yang mengadakan sosialisasi atau pelatihan tentang Manajemen Berbasis Sekolah dan Supervisi Pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah Pondok Pesantren Assohwah Al-Islamiyah Gerung Lombok Barat yang sudah bekerjasama memberikan kesempatan mengadakan kegiatan sosialisasi manajemen berbasis sekolah dan supervisi pendidikan. Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah memberikan bantuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Sobari. (2020). Implementasi Kebijakan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 11(1), 65–73. <https://doi.org/10.54783/jv.v11i1.184>
- Bangun, E. (2023). *Praktik Baik Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Profesional Guru SMA Negeri 1 Kabanjahe*. 4(3), 351–359.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). *NBER Working Papers*, 89.
- Churdaini, M. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 17 Purworejo. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.208>
- Di, P., & Rejang, M. I. N. (2023). *Jurnal Literasiologi Volume 9 Nomor 3 DOI : 9*, 65–77.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Supervisi Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467.
- Jumari. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 2(2), 164–178.
- Mbuik, H. B., Fallo, D., & Nitte, Y. (2021). *PENDIDIKAN*. 1(1), 44–49.
- Mulyasa. (2014). Konsep-Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah. *Kekinian*, 1–40.
- Pembelajaran, M. M. (2024). 1,2,3,4. 09(September).
- Putri Ramasari, & Syajida Syajida. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Journal Innovation In Education*, 1(4), 22–29. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573>
- Rahmansyah, M. F. (2021). Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>
- Sukmanasa, E. (2016). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kencana 3 Bukit Cimanggu Bogor. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 348–356. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v8i1.4912>